AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,) url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami------Vol 3 No 2 2022 hal 349- 356

Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Mita Sari Angraini¹, Debbi Chyntia Ovami², Murni Dahlena Nasution³ Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Sumatera *Email*: mitasariangraini@gmail.com, debbichyntiaovami@umnaw.ac.id, murnidahlenanst@umnaw.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on the quality of financial reporting in Oil and Gas Mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The type of data used in this research is quantitative data. The population of this study is all oil and gas mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange and published reports and the sample is 9 Oil and Gas Mining Companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015–2019. The data collection technique used is a documentation study. Based on the results of the t statistical test, it was obtained that toount > ttable (2,625 > 2.05) and Sig < 0.05 (0.020 < 0.05), then Ha was accepted and Ho was rejected. Thus, it can be concluded that CSR has a positive and significant effect on the quality of financial reporting in oil and gas mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This is reinforced by the coefficient of determination of 23.8% while the remaining 76.2% is influenced by other variables.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Quality of Financial Reporting

PENDAHULUAN

Di era perkembangan pasar bebas saat ini pengusaha Indonesia bukan lagi bersaing dengan pengusaha dalam negeri namun menghadapi persaingan yang lebih majemuk lagi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan industri yang semakin maju berdampak pada semakin kompleksnya aktivitas operasional serta tanggung jawab sosial perusahaan. Melihat pentingnya laba bagi pengguna laporan keuangan, maka menurut Fanani (2010), para pengguna laporan keuangan akan memusatkan perhatian mereka terhadap persistensi laba. Laba sering digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan (seperti pemberian kompensasi dan pembagian bonus kepada manajer, pengukur prestasi atau kinerja manajemen, dan dasar penentuan besarnya pengenaan pajak) karena laba dapat memberikan informasi yang penting bagi suatu perusahaan, baik bagi pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan (Barus dan Rica, 2014). Kualitas pelaporan keuangan yang lebih tinggi memungkinkan perusahaan dengan modal terbatas untuk lebih mudah menarik modal dengan membuat aktivitas investasi mereka lebih terlihat, dan mengurangi seleksi yang merugikan dalam penerbitan sekuritas. Sebagai tambahan, kualitas dari pelaporan keuangan yang lebih tinggi dapat mengurangi insentif manajerial untuk berinvestasi berlebihan dan meningkatkan kemampuan investor untuk memantau aktivitas investasi manajerial (Gao, 2017). Dengan melakukan itu, perusahaan dengan pengungkapan CSR yang tinggi cenderung mencerminkan citra positif tentang sikap mereka

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami-----

Vol 3 No 2 2022 hal 349- 356

terhadap investor dan pemangku kepentingan. Corporate Social Responsibility (CSR) adalah basis teori tentang perlunya sebuah perusahaan membangun hubungan harmonis dengan masyarakat dan lingkungan tempat beroperasi. Secara teori, CSR dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap para stakeholder terutama komunitas atau masyarakat disekitar wilayah kerja dan operasinya. Sebuah perusahaan harus menjunjung tinggi moralitas. Parameter keberhasilan suatu perusahaan dalam sudut pandang CSR adalah mengedepankan prinsip moral dan etis, yakni menggapai suatu hasil terbaik tanpa merugikan kelompok masyarakat lainnya (Febrina dan Suaryana, 2011). Dari data yang diperoleh pada perusahaan Pertambangan dan Minyak Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diperoleh kualitas pelaporan keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) di beberapa perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi periode 2015-2019 yaitu :

Tabel Persentase Kualitas Pelaporan Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019

| Vatarongon | Tahun | | | | |
|--|-------|------|------|------|------|
| Keterangan | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| Kualitas Pelaporan Keuangan | 1% | 94% | -62% | 12% | 54% |
| Corporate Social Responsibility (CSR) | 19% | 20% | 19% | 20% | 21% |

Sumber: Data diolah (2021)

Bisa dilihat pada tabel 1.1 persentase perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 mengalami fluktuasi dimana setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Dapat kita lihat bahwa kualitas pelaporan keuangan mengalami kenaikan dari tahun 2015 ke tahun 2016 dan mengalami penurunan pada tahun 2017 kemudian kembali naik di tahun 2018 dan tahun 2019. Pada tahun 2015 nilai kualitas pelaporan keuangan sebesar 1% naik ke 94% pada tahun 2016 lalu menurun kembali pada tahun 2017 sebesar -62% dan ditahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 12% kemudian pada tahun Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaanperusahaan Selain Industri Keuangan yang Terdaftar di BEI) yang diteliti oleh Azis dan Faisol (2018); Pengaruh Kinerja Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan yang Bergerak di Sektor Barang Konsumsi Dengan Sub Sektor Rokok, Makanan dan Minuman di Indonesia yang diteliti oleh Wijaya dan Juniarti (2016). Pada penelitian Fauziah dan Marissan (2014) hasil penelitian ini menyatakan bahwa indeks CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Semakin tinggi indeks CSR maka semakin tinggi pula kualitas laba perusahaan dan sebaliknya. Sedangkan menurut hasil penelitian Azis dan Faisol (2018) bahwa program CSR yang dilakukan oleh perusahaan mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan yang diproksikan dengan kualitas laba. Perusahaan yang memiliki CSR yang baik memiliki nilai akrual vang lebih persistensi (persistence).

Hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut dan mengingat pentingnya kualitas pelaporan keuangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan, penulis termotivasi untuk menguji kembali mengenai CSR yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan dengan proksi kualitas laba yang diukur dengan persistensi laba untuk melihat pengaruh dan jenis hubungannya

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami-----

Vol 3 No 2 2022 hal 349- 356

TINJAUAN PUSTAKA

Pelaporan keuangan

Pelaporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang mengkomunikasikan keadaan keuangan dari hasil operasi perusahaan dalam periode tertentu kepada berbagai pihak yang berkepentingan baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal (Hery, 2014:09). Menurut Fajri (2013:4) kualitas laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh suatu entitas pelaporan.

Persistensi Laba

Holly (2019:133) persistensi laba menunjukkan bahwa perusahaan dapat mempertahankan laba dari waktu ke waktu. Persistensi laba juga memberikan gambaran bahwa perusahaan tidak melakukan tindakan yang dapat menyesatkan pengguna informasi. Stakeholder menginginkan laba yang persisten agar dapat memprediksi kejadian masa mendatang

Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Beny (2012:6) bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) diartikan sebagai tindakan korporasi atau perusahaan besar dalam memberikan tanggung jawabnya berupa materi seperti uang, peralatan, atau hadiah lainnya kepada komunitas, organisasi atau individu di wilayah dimana perusahaan itu beroperasi. Menurut Hadi (2014:46) mendefinisikan Corporate Social Responsibility sebagai berikut "Corporate Social Responsibility (CSR) adalah tentang bagaimana perusahaan mengelola proses bisnis untuk menghasilkan dampak positif secara keseluruhan pada masyarakat".

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:35-36) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan." Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap tahun 2015 sampai dengan Desember 2019 yang berjumlah 11 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan tahunan (annual report) secara terus menerus dari tahun 2015-2019 di situs resmi BEI.
- Terdapat laporan Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan yang lengkap periode 2015-2019.
 - Dengan demikian sampel dalam penelitian adalah terdiri atas 9
 Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami-----

Vol 3 No 2 2022 hal 349- 356

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sumber sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dan teknik studi dokumentasi, dimana pengumpulan data diperoleh dari media internet dengan cara mendownload melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data mengenai laporan tahunan yang telah dipublikasikan. Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah variabel independen yaitu, Corporate Social Responsibility (CSR) tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu kualitas pelaporan keuangan baik secara parsial maupun simultan

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, diawali dengan pengolahan data di *Microsoft Excel* yang akan digunakan sebagai input data pada program SPSS versi 20.0. Proses pengolahannya dimulai dengan memasukkan data-data penelitian ke program SPSS sehingga menghasilkan output yang sesuai dengan metode analisis data yang digunakan. Pada penelitian ini penulis mengambil 9 sampel penelitian dengan runtut waktu 5 tahun, sehingga menghasikan 45 data yang diolah ke dalam SPSS. Untuk melihat sejauh mana pengaruh CSR terhadap kualitas pelaporan keuangan, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data melalui persamaan regresi linier sederhana dengan menggunakan program komputer statistik SPSS 20.

Hasil Pengujian analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

| Coefficients ^a | | | | | | | |
|---------------------------|------------|----------------|------------|--------------|-------|------|--|
| Model | | Unstandardized | | Standardized | t | Sig. | |
| | | Coefficients | | Coefficients | | | |
| | | В | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | .969 | .405 | | 2.393 | .021 | |
| 1 | CSR | 3.094 | 1.179 | .372 | 2.625 | .012 | |

Tabel Nilai Koefesien Regresi Sederhana

Hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS 20 diperoleh persamaan sebagai berikut :

Y = 0.969 + 3.094X + e

Dari persamaan diatas maka koefisien regresi yang didapatkan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta a = 0,969 artinya apabila variabel CSR sama dengan nol atau tidak berubah, maka nilai Y atau kualitas pelaporan keuangan sebesar 0,969.
- b. Nilai koefisien kompetensi untuk variabel CSR sebesar 3,094. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan CSR satu satuan, maka kualitas pelaporan keuangan akan naik sebesar 3,094 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS 20 diperoleh hasil sebagai berikut

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami-----

Vol 3 No 2 2022 hal 349- 356

Tabel 4.4 Uji Statistik t

| Coefficients ^a | | | | | | | |
|---------------------------|------------|--------------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
| | | В | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | .969 | .405 | | 2.393 | .021 | |
| 1 | CSR | 3.094 | 1.179 | .372 | 2.625 | .012 | |

Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,625 > 2,05 dengan taraf signifikan 0,012 < 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil analisis determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Table 4.5 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|----------------------|----------------------------|
| 1 | .472 ^a | .238 | .118 | .567482 |

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel di atas, diketahui Nilai R2 (*koefisien determinasi*) menunjukkan besarnya kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam sebuah model. Hasil perhitungan yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan nilai R2 = 0,238. Hal ini berarti bahwa sebesar 23,8% kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu CSR sedangkan sisanya sebesar 76,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penerapan CSR dalam suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki social responsiveness yang baik sehingga mampu menarik perhatian stakeholder yang tentunya akan berkontribusi dalam peningkatan persistensi laba. Selain itu perusahaan yang menerapkan CSR akan menghasilkan laba yang persisten. Hal tersebut dapat disebabkan karena perusahaan yang menerapkan corporate citizenship atau CSR mampu mempertahankan reputasi atau nama baik di mata stakeholder yang pada akhirnya akan menghindarkan perusahaan dari hal-hal negatif yang dapat mengindikasikan rendahnya persistensi laba. Hal-hal negatif yang dimaksud misalnya tuntutan dari pelanggan, karyawan maupun komunitas lokal karena perusahaan gagal memberikan produk yang berkualitas, menciptakan tempat kerja yang aman serta melindungi lingkungan. Dengan kata lain perusahaan yang menerapkan CSR akan memiliki laba yang lebih persisten dibanding perusahaan lain yang tidak menerapkan CSR.

Banyak perusahaan yang termotivasi untuk melakukan CSR sebagai bentuk implementasi dari *stakeholder theory*. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa CSR

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami-----

Vol 3 No 2 2022 hal 349- 356

merupakan perwujudan dari *stakeholder theory* (Maignan dan Ferrell, 2004). Apabila perusahaan lebih memperhatikan kebutuhan para pemangku kepentingannya melalui penerapan CSR, maka CSR dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi perusahaan. Salah satu manfaat dari penerapan CSR yaitu peningkatan reputasi perusahaan (Laksama dan Yang, 2009; 56). Hal ini dapat meningkatkan keinginan pelanggan untuk membeli produk perusahaan tersebut sehingga dapat berdampak kepada peningkatan penjualan dan memperkuat merek perusahaan di mata pelanggan. Peningkatan penjualan tersebut dapat menjadi salah satu penyebab peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut dapat meningkatkan kemungkinan perusahaan untuk tetap bertahan dalam jangka waktu yang lama (Zhang, 2011;32)

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan melalui uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,625 > 2,05) dengan taraf signifikansi 0,020 < 0,05, berarti H_o ditolak dan H_a diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara CSR dan kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini telah sesuai dengan hasil penelitian Chandrayanthi dan Dharma (2013) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan Return On Asset (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan, hal ini karena ROA merupakan pengukuran kemampuanperusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Dari keseluruhan hasil analisis data didapat koefisien determinan R2 sebesar 0,279 atau 23,8%. Berarti bahwa pengaruh CSR (X) terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y) adalah sebesar 23,8%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut: *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuanganpada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 2,625 kemudian merujuk pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 2,05. Dengan demikian t_{hitung}> t_{tabel} (2,625 > 2,05) dengan taraf signifikansi 0,020 < 0,05 sehingga hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya. Hasil uji koefisien determinasi (R²) sebesar 0,238 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kualitas pelaporan keuangan yang diukur dengan persistensi laba adalah sebesar 23,8%, sedangkan sisanya sebesar 76,2% dipengaruhi variabel lain.

REFERENSI

Amirullah. 2013. Metodologi Penelitian Manajemen. Malang. Bayumedia

Apriliani, Anita Nur. 2012. Kajian Kualitas Pelaporan Keuangan Second Order terhadap Asimetri Informasi. Accounting Analysis Journal 1 (1)

Ardianto, Elvinaro dan Dindin Machfudz. 2011. *Efek Kedermawanan Pebisnis dan CSR*. Elex Media Komputindo. Jakarta

Asma, T. N. 2013. Pengaruh Aliran Kas dan Perbedaan antara Laba Akuntansi dengan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba. Jurnal Akuntansi. Vol.1, No.1

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami-----

Vol 3 No 2 2022 hal 349- 356

- Aziz, Ayi Jamaludin. 2018. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan selain Industri Keuangan yang Terdaftar di BEI). Jurnal Akunida. Vol.3, No.1
- Barus, Andreani Caroline dan Vera Rica. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persistensi Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Vol.4, No.2
- Beny.B. 2012. Corporate Social Responsibility. San Fransisco
- Fajri, Sri Nurul. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Akuntansi. Vol.1, No.1
- Fanani, Zaenal. 2010. *Analisis Faktor-faktor Penentu Persistensi Laba*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol.7, No.1
- Fauziah, Fitri Ella dan Ichwan Marissan. 2014. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kualitas Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. Jurnal Akuntansi dan Auditing. Vol.11, No.1
- Febrina dan I G N Agung Suaryana. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XIV. Aceh
- Gantino, Rilla. 2016. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis. Vol.3, No.2
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadi, Nor. 2014. Corporate Social Responsibility. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Heri. 2013. *Akuntansi dan Rahasia Dibaliknya untuk Para Manajer Non Akuntansi*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Hery. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Jakarta. Bumi Aksara
- Holly, Anthony. 2019. Volatilitas Arus Kas, Tingkat Utang, Book Tax Differences dan Dampaknya Terhadap Persistensi Laba. Atma Jaya Accounting Research (Ajar). Vol.2, No.2
- Kartini, Dwi. 2013. Corporate Social Responsibility: Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia. Bandung. PT Refika Aditama
- Kasiono, Dedi dan Fachrurrozie. 2016. Determinan Persistensi Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Accounting Analysis Journal. Vol.5, No.1
- Lovianda, Raja Julian dan Mariaty Ibrahim. 2018. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Politik. Vol.5: Edisi II
- Mulyana, Iman. 2010. Manajemen dan Kehidupan Manusia. Yogyakarta. Kanisisus
- Pura, R. 2013. Pengantar Akuntansi I Pendekatan Siklus Akuntansi. Jakarta. Erlangga
- Rosiliana, Kadek, et. al. 2014. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Akuntansi. Vol.2, No.1
- Rusdianto, Ujang. 2013. CSR Communication a Framework for PR Practisionsers. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Setiawan, Irwan Amdani. 2013. Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami-----

Vol 3 No 2 2022 hal 349- 356

Periode 2007-2011. Universitas Brawijaya Malang. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 2, No. 1

Sugiyono (2018). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta Sugiyono. 2017. *Statiska untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta

Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung. PT Refika Aditama Suwandika, I Made Andi dan Ida Bagus Putra Astika. 2013. *Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi, Laba Fiskal, Tingkat Hutang pada Persistensi Laba*. E-Jurnal Akuntansi. Vol.5, No.1

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Wijaya, Lily Iman dan Juniarti. 2016. Pengaruh Kinerja Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Persistensi Laba yang Bergerak di Sektor Barang Konsumsi dengan Sub Sektor Rokok, Makanan dan Minuman di Indonesia. Business Accounting Review. Vol.4, No.1

Yadiati, Winwin dan Abdulloh Mubarok. 2017. *Kualitas Pelaporan Keuangan : Kajian Teoritis dan Empiris*. Jakarta. Kencana